

ARMITHA NASYWA AZ ZAHRA. NIM. 20.03.4.1.1.00007. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Zonasi Wilayah Rawan Banjir Rob di Pesisir Kabupaten Sampang. Dibawah bimbingan **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M. App, Sc.**

ABSTRACT

Tidal flooding is defined as inundation of the coastal plain that occurs during high tide. Tidal floods affect parts of the coastal land or places that are lower than the high tide level. This research uses the Sampang Regency area because the area frequently has flooding that occurs from the sea. Based on these problems, this research aims to make efforts to mitigate tidal floods that occur in the coastal areas of Sampang Regency using GIS which is equipped with an AHP calculation model. The determination of the tidal flood prone zoning level using Geographic Information System (GIS) can be done by processing the data followed by giving a score of each parameter used in the research. The results of this study indicate that there are 3 sub-districts that have a high level of vulnerability to tidal flooding, namely Sampang, Sreseh and Torjun sub-districts.

Keywords: Tidal Flood, GIS, AHP

ARMITHA NASYWA AZ ZAHRA. NIM. 20.03.4.1.1.00007. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Zonasi Wilayah Rawan Banjir Rob di Pesisir Kabupaten Sampang. Dibawah bimbingan **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M. App, Sc.**

ABSTRAK

Banjir rob merupakan genangan air pada bagian daratan pantai yang terjadi pada saat air laut pasang. Banjir rob menggenangi bagian daratan pantai atau tempat yang lebih rendah dari muka air laut pasang tinggi. Penelitian ini menggunakan wilayah Kabupaten Sampang dikarenakan wilayah tersebut sering kali mengalami banjir yang datang dari laut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan upaya penanggulangan bencana banjir rob yang terjadi di wilayah pesisir Kabupaten Sampang dengan menggunakan SIG yang dilengkapi dengan model perhitungan AHP. Penentuan tingkat zonasi rawan banjir rob menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat dilakukan dengan melakukan pengolahan data yang diikuti dengan memberikan skor dari setiap parameter yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 kecamatan yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap banjir rob, yaitu Kecamatan Sampang, Sreseh dan Torjun.

Kata Kunci : Banjir Rob, SIG, AHP